

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses seseorang untuk mendapatkan ilmu dan mewujudkan impiannya sesuai dengan kemampuannya. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan yang baik dan karakter dapat mencerminkan pendidikan itu sendiri. Sehingga dalam pendidikan, karakter sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa karena dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pengamalan. Karakter akan mencerminkan kepribadian dan tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter itu yang mengarah pada pengembangan perilaku siswa, oleh karena itu pendidikan karakter sangat berkaitan dengan pendidikan moral siswa karena karakter siswa itu terbentuk dari moral yang dimilikinya. Sekolah dijadikan tempat sebagai tempat pendidikan moral dan perilaku pada siswa, supaya moral dan perilaku yang dimiliki lebih baik lagi dan menjadi generasi bangsa yang patut untuk dibanggakan. Penjelasan tersebut seperti pendapat yang ditemukan oleh Ahmad Amin (dalam Suyadi, 2013:6) mengemukakan bahwa kehendak (niat) merupakan awal terjadinya *akhlak* (karakter) pada diri seseorang jika kehendak itu diwujudkan dalam bentuk pembiasaan sikap dan perilaku.

Karakter dibangun melalui kebudayaan yang selalu dilestarikan sehingga melahirkan kebiasaan yang akan terus dilaksanakan dari generasi ke generasi berikutnya. Pernyataan tersebut didukung oleh tujuan pendidikan nasional (dalam Zubaedi, 2011:74-76) yang memaparkan berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki bangsa Indonesia, nilai yang harus dimiliki bangsa Indonesia yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas IVSD Negeri 4 Adipasir menunjukkan prestasi belajar siswa kurang karena siswa belum siap menerima pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Guru sudah melakukan proses pembelajaran dengan baik, namun masih banyak siswa yang belum menyimak dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena kurang variatifnya proses pembelajaran yang dilakukan, misalnya pembelajaran masih banyak terpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa. Guru menyebutkan sikap toleransi siswa belum optimal, dilihat dari ketika ada teman yang berbeda pendapat, ada siswa yang lain menertawakan dan menganggapnya salah, siswa juga kurang bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat. Hal tersebut dapat diketahui ketika pembagian kelompok, siswa masih memilih teman yang disukai atau sependapat saja dan kurang setuju apabila ditempatkan satu kelompok dengan teman yang kurang disukai dan berbeda pendapat. Sikap toleransi yang rendah menghambat siswa untuk dapat berinteraksi dengan baik dengan teman yang lain. Kondisi ini dapat menjadikan proses pembelajaran berjalan kurang menyenangkan bagi sebagian siswa di kelas dan kondisi kelas yang tidak nyaman dapat berdampak pada prestasi belajar siswa.

Guru kelas IV SD Negeri 4 Adipasir mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa masih kurang optimal. Dilihat dari banyaknya siswa bila ditanya guru tidak dapat menjawab, siswa tidak mengerjakan tugas dengan maksimal dan nilai tema harian masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

**Tabel 1.1 Hasil Rekapitulasi Nilai Harian Tema 7
Kelas IV SD Negeri 4 Adipasir**

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas KKM		Tidak Tuntas KKM	
			Angka	Presentase	Angka	Presentase
Bahasa Indonesia	16	75	4	25%	12	75%
IPS	16	70	6	37,5%	10	62,5%
PKN	16	75	8	50%	8	50%

Tabel 1.1 menunjukkan pada pembelajaran Tema 7 siswa SD Negeri 4 Adipasir masih rendah. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS siswa yang tuntas KKM belum mencapai setengah dari jumlah siswa, sedangkan pada mata pelajaran PKN masih 50% dari jumlah siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya upaya untuk meningkatkan sikap toleransi dan prestasi belajar siswa, hal tersebut bisa diupayakan dengan menggunakan pembelajaran *Gallery Walk* sebagai penunjang sikap toleransi dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Adipasir. Pembelajaran *Gallery walk* dilakukan secara berkelompok, sehingga siswa lebih menghargai pendapat teman yang berbeda dengannya lalu memusyawarahkan pendapat tersebut sehingga tidak terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung

pendapat Silberman (dalam Suyadi, 2007:264) yang menyatakan bahwa *Gallery Walk* merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa dipelajari setelah rangkaian dalam proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran *Gallery Walk* juga diharapkan dapat memotivasi sikap toleransi siswa dalam proses pembelajaran supaya lebih baik lagi. Kemendiknas (dalam Suyadi, 2013:8) menyampaikan bahwa sikap toleransi yaitu sikap menghargai perbedaan agama, suku, ras, pendapat, dan hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup secara tenang dalam perbedaan tersebut.

Pembelajaran atau metode *Gallery Walk* dapat menjadi cara yang baik digunakan oleh siswa untuk menyerap materi yang telah diajarkan oleh guru. Siswa dalam proses pembelajaran menyampaikan materi melalui bagan atau gambar yang dibuat untuk ditampilkan pada pos masing-masing, siswa juga melihat langsung gambar maupun bagan dari kelompok lain, hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (dalam Maryaningsih, 2014:1) menyatakan bahwa belajar adalah berbuat, karena prinsip ini mempunyai makna bahwa belajar bukan hanya sekedar mendengarkan, mencatat sambil duduk di bangku, akan tetapi pembelajaran adalah siswa melakukan banyak aktivitas, itulah makna belajar sesungguhnya. Membentuk sikap toleransi siswa dapat melalui pembelajaran *Gallery Walk*, karena materi yang ada setiap pos pasti berbeda sehingga siswa terlatih menghargai pendapat dari masing-masing kelompok yang disuguhkan secara berbeda-beda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan sikap toleransi siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri 4 Adipasir?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri 4 Adipasir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari dua tujuan yang ingin dicapai yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk meningkatkan sikap toleransi dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Adipasir.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Meningkatkan sikap toleransi siswa pada pembelajaran tema 8 pada kelas IV semester II menggunakan pembelajaran *Gallery Walk*.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tema 8 pada kelas IV semester II menggunakan pembelajaran *Gallery Walk*.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang dapat diambil dalam PTK ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang diambil untuk pemahaman teori tentang peningkatan sikap toleransi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tema 8 menggunakan pembelajaran *Gallery Walk* yang diharapkan sebagai acuan untuk mengembangkan teknik pembelajaran dalam proses pembelajaran supaya dapat menghasilkan pembelajaran yang bermanfaat dan menyenangkan. Selain itu, dapat menumbuhkan sikap toleransi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan pembelajaran *Gallery Walk*, dapat membantu siswa untuk meningkatkan sikap toleransi dan prestasi belajar, pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih menyenangkan dan bermakna.

b. Bagi Guru

Pada penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa, supaya dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta mudah dipahami oleh siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan seperti mengetahui secara langsung suasana kelas saat proses pembelajaran, sikap guru dalam menghadapi siswa yang mempunyai banyak karakter, penerapan pembelajaran *Gallery Walk* secara langsung di kelas, serta menambah ilmu bagi peneliti.

